

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dengan berakhirnya magang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari-15 april 2024 di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dan berdasarkan uraian dari pembahasan sebelumnya secara garis besar penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Adapun Prosedur Pemberian Kredit UMKM Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi :

1. Permohonan Kredit
2. Pengajuan Proposal
3. Penyelidikan Berkas Pinjaman
4. Penilaian Kelayakan Kredit
5. Wawancara Pertama
6. Peninjauan Ke Lokasi
7. Wawancara Kedua
8. Keputusan Kredit
9. Penandatanganan Akad Kredit
10. Realisasi Kredit.

2. Analisa yang dilakukan benar-benar teliti dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan agar tidak terjadi kredit macet ataupun hal yang tidak diinginkan sehingga proses analisa pemberian kredit tersebut memang tepat diberikan kepada calon nasabah. Berikut analisis tersebut :

1. *Character* (Sifat)

Kreditur dapat meneliti apakah calon debitur tersebut masuk dalam Daftar Orang Tercela (DOT) atau tidak. Untuk itu kreditur juga dapat meneliti biodatanya dan informasi dari lingkungan sekitar maupun lingkungan usahanya.

2. *Capacity* (Kemampuan)

kemampuan calon debitur untuk mengembalikan pinjaman. Untuk mengukurnya, kreditur dapat meneliti kemampuan calon debitur dalam bidang manajemen, keuangan, dan pemasaran.

3. *Capital* (Modal)

Semakin banyak modal yang dimiliki calon debitur maka akan dipandang semakin serius dalam menjalankan usahanya.

4. *Collateral* (Jaminan)

Biasanya nilai jaminan lebih tinggi dari jumlah pinjaman. Bank harus pandai menilai harta kekayaan yang dimiliki oleh calon debitur yang akan dijadikan jaminan, agar bank tidak mendapatkan kerugian jika calon debitur tidak dapat mengembalikan dana tersebut.

5. *Condition of Economy* (Kondisi Ekonomi)

Kondisi yang perlu diperhatikan antara lain masalah daya beli masyarakat, luas pasar, persaingan, perkembangan teknologi, bahan baku, pasar modal, dan lainnya.

3. Dalam tahap pengajuan kredit calon nasabah yang dibiayai usahanya oleh Bank harus terpenuhi syarat-syarat kredit seperti :

1. Memiliki karekter yang baik.
2. Mempunyai surat izin usaha.

4.2 Saran

Setelah penulis melakukan kegiatan magang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, maka penulis memberikan saran bahwa dalam setiap pemberian kredit sebaiknya harus sesuai dengan realisasi yang akan dilakukan dan memenuhi prosedur yang ada. Kelengkapan dokumen sebaiknya diperiksa kembali untuk mempermudah di dalam proses pemberian pinjaman. Selain itu dalam melakukan survey harus sesuai dengan berkas-berkas yang telah dipersiapkan oleh nasabah sebelumnya, sehingga dalam pemberian kredit dapat dilakukan dengan tepat. Adapun saran berikut dapat dijadikan sebagai masukan agar PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi menjadi lebih baik lagi:

1. Prosedur dalam pemberian kredit lebih ditingkatkan lagi terhadap calon nasabah, maka hal tersebut mungkin dapat mengurangi kredit macet yang

sering terjadi. Dan tetap mengedapankan fakta yang memang terjadi secara jujur dan lebih hati-hati.

2. Didalam melaksanakan pemberian kredit hendaknya karyawan lapangan ditekankan faktor syarat dan ketentuan kredit harus jelas dan ditanamkan rasa tanggung jawab terhadap berhasil atau tidaknya suatu pemberian kredit, dengan demikian karyawan tidak saja menyadari akan arti pentingnya pemberian kredit tetapi juga dapat mempertanggung-jawabkannya. Agar dikemudian hari kredit yang diberikan tersebut tidak terkendala. Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, Semoga dapat berguna bagi kemajuan dan perkembangan sistem dunia perbankan, sehingga dapat memberikan kelancaran pemberian Kredit, terutama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.